

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 3 No. 2	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 28 April 2021	Revised: 29 April 2021	Accepted: 30 April 2021

PENGARUH PEMBERIAN KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA

**Wira Maria Ginting¹, Desri Meriahta Br. Girsang², Keleng Ate Ginting³,
Dewi Mahdalena Br. Karo⁴, Reni Aprinawaty Sirait⁵**

Progran Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
Email: wiramaria@outlook.com

Abstract

Giving dates is an action to increase hemoglobin levels in pregnant women who are experiencing iron anemia. The type of date given is in the form of ajwa dates or what is usually known as the Prophet's date, which is a type of date that grows in Saudi Arabia and is well-known. The purpose of this study was to determine the effect of giving dates on the increase in hemoglobin levels in pregnant women with anemia at the Batang Beruh Public Health Center, Sidikalang District in 2020. The research method used a quantitative research design with a quasi experimental type. With one group test in which the respondents studied were only 1 group where the group had their Hb measured before they were given dates and their Hb was measured again after being given dates. The results of the study were obtained based on the analysis of the Paired T-test, it was obtained p-value = 0.000 $a = 0.05$, so the research hypothesis was accepted, so it could be concluded that there was an effect of giving dates on an increase in hemoglobin levels in pregnant women with anemia at the health center Beruh Sidikalang district, Dairi district in 2020. Conclusion: pregnant women before being given a low hemoglobin level were 44 people (100%), and pregnant women after being given dates had high hemoglobin levels as many as 44 people (100%). Suggestion: for future researchers It is hoped that this research can add input for further researchers to add research variables.

Keywords: *Date's Giving, Hemoglobin Levels, Pregnancy Mother*

1. PENDAHULUAN

Selama masa kehamilan banyak gangguan yang biasa dialami oleh ibu, salah satunya adalah anemia defisiensi zat besi. Kematian maternal merupakan efek

yang sering terjadi akibat anemia. Asupan yang menurun seiring meningkatnya kebutuhan zat besi, metabolisme yang terganggu, status kesehatan sebelum kehamilan dan kebutuhan zat besi berlebih

merupakan kasus multiple pada kehamilan. (Ulya, S. 2018).

Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi merupakan masalah yang banyak terjadi. Anemia bisa terjadi pada semua usia. Insiden anemia 40,5% pada balita, 47,2% pada usia sekolah, 57,1% pada remaja putri dan 50,9% pada ibu hamil (Riskesdas 2013).

Salah satu penyebab tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil disebabkan banyak faktor, diantaranya: nutrisi, infeksi parasit, kehamilan berulang dan perdarahan (Debbarma et al., 2015), dan sebagian besar anemia disebabkan karena defisiensi zat besi (Rahayu, 2017).

Di Sumatera Utara prevalensi kejadian anemia tahun 2015 mencapai 57,1 %, tahun 2016 sebanyak 54,5%, dan tahun 2017 sebanyak 50,6%, (Dinkes 2018). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin. Salah satu kondisi berbahaya yang sering dialami ibu hamil adalah anemia. Ketidak cukupan asupan makanan, misalkan karena mual dan muntah atau kurang asupan zat besi, dapat menyebabkan anemia zat besi. (Sinsin, 2010)

Selama kehamilan, peningkatan volume plasma melebihi peningkatan volume sel darah merah, hal ini menyebabkan terjadinya hemodelusi sehingga

mengurangi konsentrasi hemoglobin. Pada kehamilan normal tanpa suplementasi besi, konsentrasi hemoglobin menurun dari rata-rata 12.5-13.0 g/dl menjadi rata-rata 11.0-11.5 g/dl (Roosley, 2016).

Phoenix dactylifera (kurma) adalah buah yang tumbuh khas di daerah gurun pasir. Kurma mengandung Riboflavin, Niasin, Piridoksal, dan Folat dimana dalam 100 gram kurma memenuhi lebih dari 9% kebutuhan vitamin sehari. Kurma matang kaya akan kandungan kalsium dan besi. Kandungan besi yang ada di dalam buah kurma yaitu 1,02 mg. Kurma menunjukkan hasil yang nyata kenaikan serum Fe setelah diberikan kepada ibu hamil (Rahmawati, 2019).

Buah kurma mengandung senyawa flavonoid yang membantu meningkatkan trombosit dan hemoglobin. Hasil penelitian Marzuki 2012, menyatakan buah kurma yang dikonsumsi secara langsung 300 g/hari dapat meningkatkan jumlah trombosit darah (Marzuki, 2012)

Dari survei awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang, di dapati banyak ibu-ibu hamil yang mengalami anemia, hal tersebut didapatkan dari keterangan dari ibu hamil yang tidak mau mengkonsumsi dan tidak teratur konsumsi tablet Fe, dikarenakan efek samping yang ditimbulkan akibat konsumsi tablet Fe. Hal ini merupakan salah satu kasus yang

harus segera dicari pemecahan masalahnya, dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu solusi alternatif untuk memperbaiki kondisi ibu hamil dengan anemia tanpa efek samping yang menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan design penelitian kuantitatif dengan jenis quasi experimental dimana metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh dari suatu intervensi terhadap populasi tanpa adanya randomisasi penentuan subjek penelitian. Desain penelitian ini adalah one group test yang mana responden yang diteliti hanya 1 kelompok dimana kelompok tersebut diukur Hbnya sebelum diberikan kurma dan di ukur kembali Hbnya setelah diberi kurma.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	f	%
1.	20-30	39	88,6
2.	31-40	5	11,4
Total		44	100

Tabel 1 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 39 orang (88,6%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	f	%
1.	SD	15	36,6
2.	SMP	12	29,3
3.	SMU	11	27,5
4.	DIPLOMA	6	14,6
Total		44	100,0

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sampel terbanyak bada pada kategori pendidikan SD yaitu sebanyak 15 sampel (36.6%).

Tabel 3 Karakteristik Responden

No	Pekerjaan	f	%
1.	PNS	17	38.6
2.	SWASTA	4	9.1
3.	IRT	23	52.3
Total		44	100

Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden mayoritas bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 23 orang (52.3%).

Tabel 4. Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil

No	Kadar Hb	f	%
1.	Rendah	44	100
2.	Tinggi	0	0
Total		44	100

Sebelum diberikan Kurma

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 44 sampel yang diteliti tidak ada satupun yang memiliki kadar Hb tinggi.

Tabel 5 Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Sesudah diberikan Kurma

No	Kadar Hb	f	%
1.	Rendah	0	0
2.	Tinggi	44	100
Total		44	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa keseluruhan sampel setelah pemberian kurma mengalami kenaikan kadar Hb.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah diberikan Kurma

Pemberian Kurma	Kadar Hemoglobin				Total	
	Tinggi		Rendah		N	%
	N	%	N	%		
Sebelum dilakukan	0	0	44	100	44	100
Sesudah dilakukan	44	100	0	0	44	100

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Berdasarkan hasil analisis dari uji Paired T-test diperoleh p-value = $0.000 < \alpha = 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 39 orang (88,6%)
2. Sampel terbanyak pada kategori pendidikan SD yaitu sebanyak 15 sampel (36.6%).
3. Responden mayoritas bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 23 orang (52.3%).
4. 44 sampel yang diteliti tidak ada satupun yang memiliki kadar Hb tinggi
5. keseluruhan sampel setelah pemberian kurma mengalami kenaikan kadar Hb
6. Berdasarkan hasil analisis dari uji Paired T-test diperoleh p-value = $0.000 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Assirey. (2014). Nutritional Composition of Ten Date Palm Cultival Fruit Griwn in Saudi Arabia by High Performance Liquid Chromatography. *Journal of Taibah University*.
- Bungsu. (2012). PENGARUH KADAR TANIN PADA TEH CELUP TERHADAP ANEMIA GIZI BESI PADA IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS CITEUREUP, KABUPATEN BOGOR TAHUN 2012. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*.
- Ertiana. (2016). ADANYA ANEMIA PADA KEHAMILAN TRIMESTER III DAPAT MENGAKIBATKAN TIDAK NORMALNYA BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENDO, KABUPATEN KEDIRI. *Jurnal Sains*.
- Fatimah. (2011). POLA KONSUMSI DAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN MAROS, SULAWESI SELATAN. *Makara Kesehatan*.
- Jannah. (2018). PENINGKATAN KADAR HB IBU HAMIL DENGAN JUS KURMA DAN SARI KACANG HIJAU DI KOTA PEKALONGAN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*.
- Khasannah, N. (2011). KANDUNGAN BUAH-BUAHAN DALAM AL-QUR'AN UNTUK KESEHATAN. *Jurnal Phenomenon*, 25.
- Marzuki. (2012). PENGARUH PEMBERIAN SARI BUAH KURMA (*Phoenix dactylifera. L*) TERHADAP PERUBAHAN JUMLAH TROMBOSIT.
- Muazizah. (2011). HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR DI RS PERMATA BUNDA KAB. UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SEMARANG. *Jurnal Unimus*.
- Najeeba. (2015). MATERNAL ANEMIA AND ITS EFFECT ON CORD BLOOD HEMOGLOBIN ADN NEWBORN BIRTH SCIENCES. *Journal of Dental and Medical Sciences*.
- Rahayu. (2017). EFEKTIVITAS PENAMBAHAN SARI KURMA DALAM PEMENUHAN GIZI IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS WEDI, KABUPATEN KLATEN. *Jurnal Kebidanan*.
- Ramhawati. (2019). PENGARUH KONSUMSI KURMA (PHOENIX DACTYLIFERA) TERHADAP KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN. *Jurnal Kebidanan*.
- RI, K. K. (2010). *SAYANG BAYI, BERI ASI*. Jakarta: Mediakom.
- Departemen Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Laporan Nasional 2013. Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
- Roselyn. (2016). STRATEGI DALAM PENANGGULANGAN

PENCEGAHAN ANEMIA PADA KEHAMILAN. *Jurnal Ilmiah*.

Saputro. (2015). PEMBERIAN VITAMIN C PADA LATIHAN FISIK MAKSIMAL DAN PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN DAN JUMLAH ERITROSIT. *Journal of Sport Science and Fitness*.

Sinsin. (2010). Masa Kehamilan dan Persalinan. PT Flex Media Komputindo. Jakarta.

Suyanti. (2010). Khasiat Kurma dan Olahannya. Jakarta: Penebar Swadaya. Jakarta.